

**PENAFSIRAN IBN AL-MUTHOHIR DALAM KITAB *MINHAJ AL-KAROMAH*
DAN IBNU TAIMIYYAH DALAM KITAB *MINHAJ AL-SUNNAH*
(Studi Komparatif Penafsiran Ayat *Wilayah, Tathir* dan *Mawaddah*)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tafsir Hadits

Oleh:

M.MINANUR ROHMAN
NIM: 114211027

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2014

**PENAFSIRAN IBN AL-MUTHOHIR DALAM KITAB *MINHAJ AL-KAROMAH*
DAN IBNU TAIMIYYAH DALAM KITAB *MINHAJ AL-SUNNAH*
(Studi Komparatif Penafsiran Ayat *Wilayah, Tathir* dan *Mawaddah*)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tafsir Hadits

Oleh:

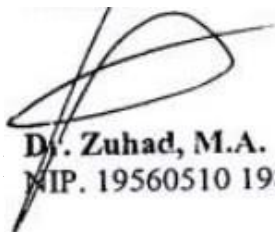
M.MINANUR ROHMAN

NIM: 114211027

Semarang, Desember 2014

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dr. Zuhad, M.A.
NIP. 19560510 198603 1 004

Pembimbing II



Ulin Ni'am Masruri, Lc, M.A.
NIP. 19770502 2009 011020

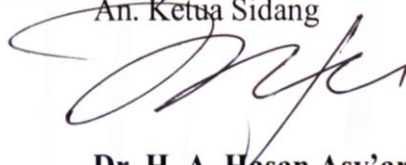
PENGESAHAN

Skripsi Saudara **M. MINANUR ROHMAN** No. Induk 114211027 telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang pada tanggal :

23 Desember 2014

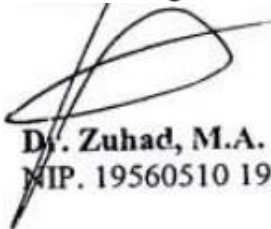
Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.

An. Ketua Sidang



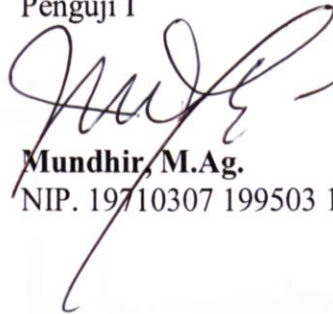
Dr. H. A. Hasan Asy'ari Ulama'i, M.Ag.
NIP. 19710402 199503 1001

Pembimbing I



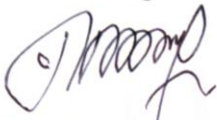
Dr. Zuhad, M.A.
NIP. 19560510 198603 1 004

Penguji I



Mundhir, M.Ag.
NIP. 19710307 199503 1001

Pembimbing II



Ulin Ni'am Masruri, Lc, M.A.
NIP. 19770502 2009 011020

Penguji II



H. Mokh Sya'roni, M.Ag.
NIP. 19720515 199603 1002

Sekretaris Sidang



Ahmad Musyafiq, M.Ag.
NIP. 19720709 199903 1002

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Semarang, 26 November 2014



Penulis,

M. Minanur Rohman
NIM. 114211027

MOTTO

من قال في القرآن برأيه فأصاب فقد أخطأ

“Barangsiapa berbicara tentang al-Qur’an dengan opininya, kemudian ternyata benar dalam penafsirannya, maka sesungguhnya dia telah bersalah”¹

Siapa yang mengabaikan kaidah-kaidah yang disepakati maka penafsirannya dinilai menyimpang. (Quraish Shihab)²

¹ Hadis diriwayatkan al-Tirmidzi dalam *al-tafsir* bab hadis yang membicarakan orang yang menafsirkan alQuran dengan pendapatnya(no. 2953); Abu Dawud dalam *al-‘ilm* bab berbicara tentang kitab Allah tanpa disertai ilmu(no.3652)

² Quraish Shihab, *Membumikan al Quran*, Bandung: PT. Mizan Pustaka, hlm 601

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alḥamdulillah Rabb al-‘ālamīn, segala puji bagi Allah, dengan ketulusan hati dan ucapan terima kasih yang mendalam, penulis persembahkan kepada:

- Ayahanda M.Mirza dan Ibunda Siti Maesaroh serta Nenek Hj. Uripah tercinta yang selalu memberikan kasih sayang dan doa tulusnya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan studi S1 dengan selesai dituliskan skripsi ini. Semoga beliau selalu mendapatkan rahmat, pertolongan, dan perlindungan dari Allah.
- Yang penulis hormati dan muliakan, *masyāikh* Pondok Pesantren Madrosatul Quran al-Aziziyah, khususnya KH. Sholeh Mahalli,AH, selaku Pengasuh Pondok Pesantren, semoga beliau selalu diberikan kesehatan dan panjang umur agar selalu bisa membimbing para santri.
- Ibu Sri Purwaningsih, M.Ag. selaku dosen wali yang selalu mengarahkan dan membimbing penulis, selama studi S1 di IAIN Walisongo
- Adik-adikku tercinta (M.Jaza’ur Rohman, Wardah Hamra’, M.Nafi’ Jundur Rahman, Anis Shafura’, Nuril Hana’, Nauroh Fajril Wafa’), yang turut mendoakan penulis, wahai adik-adikku Kenali, cintai dan amalkan Kitab sucimu, timbalah dari lautan ilmunya, raihlah petunjuk dari sinar cahayanya, niscaya kalam-Nya menjadi penyejuk hati, penyingkap kebingungan, kesedihan dan keresahan, semoga kalian menjadi orang yang sukses dan bisa membahagiakan kedua Orang Tua.
- Rekan-rekan pengurus Pondok Pesantren Madrosatul Quran al-Aziziyah, yang selalu menemani dalam berdiskusi dan ikut serta dalam kelengkapan referensi. Seluruh santri Pondok Pesantren Madrosatul Quran al-Aziziyah. Semoga selalu mendapat kemudahan, rahmat dan hidayah Allah dalam menuntut ilmu.
- Sahabat-sahabat di lingkungan Fakultas Ushuluddin, khususnya jurusan Tafsir Hadits 2011. Serta teman-teman kelas TH B Semoga diberikan kemudahan dalam menyelesaikan studi.
- Semua pihak yang ikut serta dalam membantu penyusunan skripsi ini. Semoga apa yang telah dilakukan dihitung sebagai amal salih serta para pembaca yang budiman, khususnya yang konsen dalam kajian *tafsir* dan ilmu kalam.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 150 tahun 1987 dan no. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	alif	-	-
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	sa	Ṣ	es dengan titik diatas
ج	jim	J	je
ح	ha	Ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	kha	kh	Ka-ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	ze dengan titik diatas
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es-ye
ص	sad	Ṣ	es dengan titik di bawah
ض	d{ad	Ḍ	de dengan titik dibawah
ط	ta	Ṭ	te dengan titik dibawah
ظ	za	Ẓ	ze dengan titik dibawah
ع	‘ain	‘	koma terbalik diatas
غ	ghain	G	ge
ف	fa	F	ef

ق	qaf	Q	ki
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ya

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-----َ-----	fathah	a	A
-----ِ-----	kasrah	i	I
-----ُ-----	damamah	u	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	fathah dan ya	ai	a-i
و	fathah dan wau	au	a-u

Contoh:

كيف → *kaifa* حول → *ḥaula*

c. Vokal Panjang (*maddah*):

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	fathāh dan alif	ā	a dengan garis di atas
يَ	fathāh dan ya	ā	a dengan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	ī	i dengan garis di atas
وُ	ḍammah dan wau	ū	u dengan garis diatas

Contoh:

قال → *qāla*

قيل → *qīla*

رمى → *ramā*

يقول → *yaqūlu*

3. Ta Marbūṭah

- Transliterasi Ta' Marbūṭah hidup adalah "t"
- Transliterasi Ta' Marbūṭah mati adalah "h"
- Jika Ta' Marbūṭah diikuti kata yang menggunakan kata sandang "ال" ("al-") dan bacaannya terpisah, maka Ta' Marbūṭah tersebut ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

روضة الأطفال → *rauḍatul atfal* atau *rauḍah al-atfal*

المدينة المنورة → *al-Madīnatul Munawwarah*, atau *al-madīnatul al-Munawwarah*

طلحة → *Ṭalḥatu* atau *Ṭalḥah*

4. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh:

نَزَلَ → *nazzala*

الْبِرِّ → *al-birr*

5. Kata Sandang “ال”

Kata Sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “_”, baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyah* maupun huruf *syamsiyyah*.

Contoh:

القلم → *al-qalamu*

الشمس → *al-syamsu*

6. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد الا رسول → *Wa mā Muhammadun illā rasūl*

ABSTRAK

Ibnu Taimiyyah dan Ibn al-Muthohir adalah dua tokoh penting dalam masing-masing sekte. Ibnu Taimiyyah menjadi rujukan bagi ulama'-ulama' Sunni sedangkan Ibn al-Muthohir menjadi rujukan bagi ulama'-ulama' Syi'ah Rafidlah. Ibn al-Muthohir yang menyerukan doktrin Syi'ah Rafidlah melalui karyanya *Minhaj al-Karomah fi Ma'rifat al-Imamah* yang selanjutnya dibantah oleh Ibnu Taimiyyah melalui karyanya *Minhaj al-Sunnah al-Nabawiyyah*, masing-masing karya mereka memiliki pengaruh pada masing-masing sekte dan menjadi rujukan utama dalam sekte. Terhadap kedua buah kitab tersebut sangat penting dikaji guna memperoleh kejelasan tentang pokok persoalan yang sebenarnya dan nilai lurus atau tidak lurus bantahan tersebut dari sudut keilmuan. Sehubungan dengan kenyataan diatas, maka penafsiran Ibn al-Muthohir dan Ibnu Taimiyyah perlu diangkat dalam bentuk penelitian. Penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah: (1) Bagaimana penafsiran Ibnu Taimiyyah dan Ibn al-Muthohir terhadap ayat *Wilayah, Tathir* dan *Mawaddah*? (2) Bagaimana aplikasi kaidah tafsir dalam kedua penafsiran tokoh tersebut?. Adapun metode yang digunakan penulis meliputi pengumpulan data (primer, sekunder) kemudian mengolah data-data yang telah didapatkan dengan menggunakan metode *deskriptif-analitik*. Maksudnya memberikan keterangan dan gambaran yang sejelas-jelasnya secara sistematis, obyektif, kritis, dan analitis tentang penafsiran Ibnu Taimiyyah dan Ibn al-Muthohir. Berdasarkan peneitian, dapat disimpulkan bahwa perbedaan aspek metode penafsiran antara Ibnu Taimiyyah dan Ibn al-Muthahir antara lain: Ibn al-Muthahir lebih mengacu kepada riwayat-riwayat yang berkaitan dengan *asbab an-nuzul* dan penakwilan versi mereka. Dan juga mengabaikan kaidah tafsir yang telah disepakati. Sedangkan Ibnu Taimiyyah sesuai dengan kaidah tafsir itu sendiri serta sesuai dengan fakta sehingga dapat digolongkan bukti yang benar. Dari kenyataan bahwa pernyataan Ibn al-Muthahir lebih bersifat dugaan dan pembuktiannya tidak didukung dengan bukti yang kuat serta menyalahi kaidah tafsir sehingga mudah terpatahkan oleh bantahan Ibnu Taimiyyah yang memiliki dukungan bukti yang kuat, dapatlah dinyatakan bahwa *penafsiran Ibn al-Muthahir dinilai menyimpang karena menyalahi kaidah tafsir dan penafsiran Ibnu Taimiyyah bersesuaian dengan kaidah tafsir sehingga ia dapat dikategorikan sebagai penafsiran yang rajih*. Penafsiran yang mengabaikan kaidah-kaidah yang disepakati atau mengikuti sekte akidah yang batil atau menyalahi ijma' yang ditetapkan. maka penafsiranya dinilai menyimpang. *Wallahu A'lamu bi al-Showab*.

KATA PENGANTAR

Bismillahir Rahmannir Rahim

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul **PENAFSIRAN IBN AL-MUTHOHIR DALAM KITAB MINHAJ AL-KAROMAH DAN IBNU TAIMIYYAH DALAM KITAB MINHAJ AL-SUNNAH (Studi Komparatif Penafsiran Ayat Wilayah, Tathir dan Mawaddah)**, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu(S.1) Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat Rektor IAIN Walisongo Semarang Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag selaku penanggung jawab penuh terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar di lingkungan IAIN Walisongo.
2. Yang terhormat Dr. Mukhsin Jamil, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
3. Bapak Ahmad Musyafiq, M.Ag dan Bapak Dr. M. In'ammuzahhidin, M.Ag, selaku Kajur dan Sekjur Tafsir Hadits IAIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. Zuhad, M.A selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak UlinNi'am Masruri, Lc. M.Ag selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Pimpinan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin, Perpustakaan IAIN Walisongo beserta stafnya yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Para Dosen Pengajar di lingkungan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.
7. Berbagai pihak yang secara tidak langsung telah membantu, baik moral maupun materi dalam penyusunan skripsi.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 26 November 2014

Penulis,

A handwritten signature in purple ink, consisting of stylized initials and a long, sweeping underline that extends to the left.

M.Minanur Rohman

NIM: 114211027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
DEKLARASI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Pokok Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Tinjauan Pustaka.....	4
E. Metode Penulisan.....	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II GAMBARAN UMUM KAIDAH TAFSIR DAN PENYIMPANGAN TAFSIR	
A. Kaidah Tafsir.....	8
1. Definisi Kaidah Tafsir.....	8
2. Macam-Macam Kaidah Tafsir	11
3. Sejarah Pertumbuhan Kaidah Tafsir	14
B. Penyimpangan Tafsir.....	16
1. Definisi Penyimpangan Tafsir.....	16
2. Faktor-Faktor Penyimpangan dalam Penafsiran	18
3. Pembatasan dalam Penafsiran	39
BAB III PEMIKIRAN IBN AL-MUTHOHIR DAN BANTAHAN IBNU TAIMIYYAH	
A. Biografi Ibn al-Muthohir, <i>Minhaj al-Karomah</i> dan Dalil Syi'ah Rafidlah tentang Imamah	
1. Biografi Ibn al-Muthohir	43
2. Profil kitab <i>Minhaj al-Karomah</i>	47

3. Dalil Syi'ah Rafidlah tentang Imamah	49
B. Biografi Ibnu Taimiyyah, <i>Minhaj al-Sunnah</i> dan Bantahan Ibnu Taimiyyah terhadap Ibnu Muthohir	
1. Biografi Ibnu Taimiyyah	66
2. Profil Kitab Minhaj al-Sunnah.....	70
3. Bantahan Ibnu Taimiyyah terhadap Ibnu Muthahir.....	72
BAB IV ANALISIS	
A. Ayat Tathhir	93
B. Ayat Mawaddah.....	109
C. Ayat Wilayah	119
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	127
B. Saran-Saran.....	128
C. Kata Penutup	129
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	